

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Florikultura merupakan jenis komoditas dari hortikultura yang merupakan tanaman hias seperti bunga potong, tanaman pot atau tanaman penghias taman. Iklim di Indonesia memberikan kemudahan bagi pengusaha tanaman hias yang membuat keberagamannya tanamannya tidak hanya untuk yang hidup di pot tetapi juga meliputi bunga potong, bonsai, kaktus, tanaman hidroponik dan bunga tabur. Industri florikultura atau industri tanaman hias saat ini mempunyai prospek pengembangan agribisnis yang cukup besar di Indonesia dikarenakan tanaman florikultura merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, bahkan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perdagangan internasional. Salah satu jenis bunga yang sudah dikenal dan banyak disukai oleh konsumen adalah bunga krisan.

Krisan (*Chrysanthemum* sp.) merupakan salah satu tanaman yang populer dikalangan masyarakat Indonesia karena memiliki warna bunga yang beragam dan disajikan dalam bentuk bunga potong maupun bunga pot. Krisan biasanya digunakan untuk dekorasi ruangan, baik dalam bentuk rangkaian bunga maupun dalam bentuk tanaman dalam pot. Dalam memendekkan pertumbuhan tanaman krisan yang sesuai dengan ukuran pot, maka krisan perlu dilakukan pemberian ZPT agar dapat memenuhi tinggi tanaman yang diharapkan. Bunga pot memiliki bentuk tanaman yang kecil, tingginya 20-40 cm, berdaun lebat, berbunga banyak dan cocok ditanam di pot, polybag atau wadah lainnya. Paklobutrazol merupakan salah satu retardan yang bila diberikan pada tanaman yang responsif dapat menghambat perpanjangan sel pada meristem sub apikal, mengurangi laju perpanjangan batang tanpa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan daun (Tumewu dkk., 2012).

Peningkatan kebutuhan tanaman krisan dari tahun ke tahun, yaitu mulai tahun 2007-2016 yang rata-rata mencapai 26% (Pusdatin, 2015). Meningkatnya permintaan dan kebutuhan akan tanaman krisan tentu bersinergis dengan nilai ekonominya, sehingga kualitas dari krisan mulai harus diperhatikan baik dari segi bentuk tanaman, kualitas bunga, serta produktivitas untuk menjaga ketersediaan.

Salah satu krisan yang banyak diminati saat ini adalah krisan pot, dimana krisan ini memiliki penampilan yang lebih pendek, serempak, dan bunga yang banyak sehingga dapat dinikmati lebih lama.

Salah satu input teknologi yang dapat digunakan adalah penggunaan zat pengatur tumbuh untuk pengendalian pertumbuhan dan pembungaan dengan tujuan menghasilkan tanaman yang kompak dengan menekankan pada penghambatan kecepatan tumbuh. Marshel dkk., (2015) menyatakan bahwa zat pengatur tumbuh yang berperan menghambat pertumbuhan tanaman disebut sebagai retardan, dimana zat pengatur tumbuh ini dapat menekan pertumbuhan vegetatif tanaman, serta menghambat sintesis giberelin yang berfungsi dalam pemanjangan sel. Zat pengatur tumbuh yang digunakan dalam mengatur pertumbuhan vegetatif tanaman dan bersifat retardan atau menghambat diantaranya adalah paklobutrazol. Menurut Nugroho (2012), penggunaan paklobutrazol mampu mereduksi pertumbuhan tinggi tanaman bunga matahari rata-rata sebesar 31,3% pada setiap minggunya jika dibandingkan dengan tanaman kontrol.

Tanaman krisan diketahui memerlukan hara N yang tinggi pada periode awal pertumbuhan hingga berumur 7 minggu. Pada kondisi tertentu, pemupukan yang tepat dapat meningkatkan hasil tanaman. Unsur hara melalui fungsinya masing-masing dapat menunjang keberhasilan budidaya tanaman apabila tercukupi. Kekurangan unsur hara tertentu akan menimbulkan gejala defisiensi tertentu, sehingga mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Unsur hara makro yang paling banyak dibutuhkan oleh tanaman antara lain N, P dan K. Kebutuhan unsur hara tersebut dapat dipenuhi melalui pemupukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk NPK dan ZPT Paklobutrazol terhadap pertumbuhan bunga krisan pot.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dari kegiatan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pemberian konsentrasi pupuk NPK terhadap pertumbuhan bunga krisan pot?
2. Bagaimana pengaruh pemberian konsentrasi paklobutrazol terhadap

pertumbuhan bunga krisan pot?

3. Bagaimana pengaruh interaksi konsentrasi pupuk NPK dan dosis paclobutrazol terhadap pertumbuhan bunga krisan pot?

1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pemberian konsentrasi pupuk NPK terhadap pertumbuhan bunga krisan pot.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh konsentrasi paclobutrazol terhadap pertumbuhan bunga krisan pot.
3. Mengetahui pengaruh interaksi konsentrasi pupuk NPK dan paclobutrazol terhadap pertumbuhan bunga krisan pot.

1.4 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan bagi peneliti untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tanaman hortikultura pada tanaman krisan pot.
2. Memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan pengaruh dosis pupuk NPK dan Paclobutrazol terhadap pertumbuhan tanaman bunga krisan pot.

